

## PERAN KEPOLISIAN DALAM MENCEGAH DAN MENANGGULANGI PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA DI KABUPATEN SAMPANG

Adi Purnama<sup>1</sup>, Hartoyo<sup>2</sup>, Sri Astutik<sup>3</sup>

[purnamaadi484@gmail.com](mailto:purnamaadi484@gmail.com)<sup>1</sup>, [hartoyo@unitomo.ac.id](mailto:hartoyo@unitomo.ac.id)<sup>2</sup>, [sri.astutik@unitomo.ac.id](mailto:sri.astutik@unitomo.ac.id)<sup>3</sup>

Universitas Dr.Soetomo

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh bahayanya penyalahgunaan narkotika dan faktor penyebab terjadinya penyalahgunaan narkotika di Kabupaten Sampang. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengetahui mengenai faktor penyebab terjadinya penyalahgunaan narkotika serta bagaimana peran kepolisian Resort Sampang dalam mencegah serta menanggulangi penyalahgunaan narkotika di Kabupaten Sampang. Adapun rumusan masalah ini meliputi 1) Apa faktor penyebab terjadinya penyalahgunaan narkotika di Kabupaten Sampang?, 2) Bagaimanakah upaya dari pihak kepolisian Resort Sampang dalam mencegah dan menanggulangi penyalahgunaan narkotika?. Sementara itu guna menjawab rumusan masalah, peneliti mengimplementasikan metode penelitian jenis yuridis Empiris. Sumber data penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Penelitian ini menemukan bahwa 1) terdapat beberapa faktor penyebab terjadinya seseorang melakukan penyalahgunaan Narkotika di Kabupaten Sampang yaitu: a. Penyebab dari diri sendiri; b. Penyebab dari keluarga (orang tua); c. Penyebab dari teman atau kelompok sebaya; d. Penyebab dari lingkungan; e. Faktor dari Narkotika itu sendiri.; 2) Upaya pihak kepolisian Resort Sampang dalam mencegah dan menanggulangi penyalahgunaan narkotika yaitu, Melakukan sosialisasi atau penyuluhan dengan memasuki komunitas masyarakat, Melakukan pemeliharaan keamanan dan ketertiban Masyarakat, Meningkatkan partisipasi dan kontrol dari masyarakat sekitar dalam upaya pencegahan dan penanggulangan peredaran narkoba.

**Kata Kunci :** Peran Kepolisian, Mencegah, Menanggulangi, Penyalahgunaan Narkotika.

### ABSTRACT

*This research is motivated by the dangers of narcotics abuse and the factors that cause narcotics abuse in Sampang Regency. Therefore, researchers want to know about the factors that cause narcotics abuse and the role of the Sampang resort police in preventing and overcoming narcotics abuse in Sampang District. The formulation of this problem includes 1) What are the factors causing narcotics abuse in Sampang Regency?, 2) What are the efforts of the Sampang resort police in preventing and overcoming narcotics abuse? Meanwhile, in order to answer the problem formulation, researchers implemented empirical juridical research methods. The data sources for this research are primary and secondary data. This research found that 1) there are several factors that cause someone to abuse narcotics in the district. Sampang, namely: a. Self-caused; b. Causes from family (parents); c. Causes from friends or peer groups; d. Environmental causes; e. Factors from Narcotics themselves; 2) The efforts of the Sampang resort police in preventing and dealing with narcotics abuse, namely, carrying out outreach or counseling by entering the community, maintaining public security and order, increasing participation and control from the surrounding community in efforts to prevent and control drug trafficking.*

**Keywords :** *The role of the police, Prevent, Cope, Narcotics abuse.*

### PENDAHULUAN

Narkotika merupakan barang ataupun obat yang bersifat alamiah, buatan, juga separuh buatan yang mengakibatkan dampak penurunan kesadaran, halusinasi, serta daya rangsang. Sementara menurut pasal 1 ayat 1 Undang-Undang No. 35 tahun 2009 tentang narkotika, menerangkan jika narkotika merupakan zat buatan ataupun juga yang berasal dari tumbuhan yang memberikan efek halusinasi, menurunnya kesadaran, serta menyebabkan kecanduan (Hidayatulloh dan Cornelis 2023). Obat-obatan tersebut dapat menimbulkan kecanduan jika

pemakaiannya berlebihan. Pemanfaatan dari zat-zat itu adalah sebagai obat penghilang nyeri serta memberikan ketenangan (Humas BNN 2019). Hanya saja, dalam perkembangannya sering disalah gunakan. Dampak yang timbul pada lingkungan tidak terbatas pada satu atau dua dimensi saja, melainkan saling terkait sesuai dengan sifat kompleks lingkungan yang membentuk sejumlah mata rantai relasi yang mempengaruhi satu sama lain sebagai subsistem. Jika suatu aspek lingkungan mengalami masalah, maka berbagai aspek lainnya juga akan mengalami dampak atau konsekuensi (Siahaan, N.H.T,2004).

Dampak penyalahgunaan narkoba pada individu tergantung pada jenis narkoba, kepribadian pengguna serta situasi dan kondisi pengguna pada saat menggunakan narkoba. Dampak ketergantungan atau kecanduan narkoba individu dapat terlihat pada fisik, psikis dan sosial atau lingkungan masyarakat tempatnya tinggal. Dampak terhadap fisik antara lain sakit kepala, mual-mual, susah tidur, tidak nafsu makan. Dampak terhadap psikis antara lain, memberikan rasa yang melambung tinggi, memberi rasa bahagia dan sangat percaya diri. Adanya rasa parno, gelisah ketika menggunakan dan susah tidur. Dampak terhadap lingkungan yaitu diasingkan dalam masyarakat, dan susah dalam bergaul di masyarakat. Dampak penyalahgunaan narkoba juga mempengaruhi prestasi sekolah merosot, hubungan kekeluargaan memburuk, mengakibatkan perkelahian dan tindak kekerasan dan penyebab terjadinya kecelakaan lalulintas. Penggunaan narkoba baik dalam taraf coba-coba maupun sudah pada ketergantungan merupakan manifestasi gangguan jiwa dalam bentuk penyimpangan perilaku dari norma-norma umum yang berlaku.

Akibat penyalahgunaan narkoba dapat menyebabkan efek negatif yang akan menyebabkan gangguan mental dan perilaku individu, sehingga mengakibatkan terganggunya sistem neurotransmitter pada susunan saraf pusat di otak yang mengakibatkan terganggunya fungsi kognitif (alam pikiran), afektif (alam perasaan, mood, atau emosi), psikomotor (perilaku), dan aspek sosial. Penyalahgunaan narkoba juga dapat menimbulkan gangguan kesehatan seperti gangguan fungsi organ tubuh hati, jantung, paru, ginjal, alat reproduksi dan penyakit menular seperti Hepatitis dan HIV/AIDS serta dapat menimbulkan ketergantungan yang sulit untuk disembuhkan, bahkan cenderung para pengguna narkoba menambah dosis yang dikonsumsinya untuk memenuhi kebutuhannya. Apabila narkoba yang dikonsumsinya dihentikan secara mendadak, maka akan timbul gejala putus obat yang menimbulkan rasa tidak nyaman yang mendorong pengguna narkoba mengkonsumsi narkoba kembali, bahkan mungkin dengan dosis yang lebih besar.

Saat ini Indonesia merupakan salah satu negara yang sedang berkembang dan menjadi sasaran yang sangat potensial untuk memproduksi dan bahkan mengedarkan Narkotika secara ilegal. Kini pemerintah Indonesia sedang menggencarkan memerangi penyalahgunaan narkoba yang kian merisaukan masyarakat. Penyalahgunaan narkoba sudah sampai pada tingkat yang mengkhawatirkan dari tahun ketahun, mulaidari yang kecil hingga yang besar seperti anak sekolah hingga orang dewasa bahkan pegawai dan pejabat pemerintahan, baik yang miskin maupun yang kaya tidak pandang bulu semuanya korban penyalahgunaan narkoba.

Maraknya penyalahgunaan narkoba di Indonesia sangat memprihatinkan, dengan data empiris yang menunjukkan bahwa separuh dari seluruh penghuni lapas berada di sana akibat tindak pidana narkoba atau narkotika. Ada banyak liputan tentang penggunaan narkoba di bagian berita kriminal di surat kabar dan jaringan televisi. Pelajar, dosen universitas, artis, ibu rumah tangga, pedagang, sopir bus, tunawisma, pegawai pemerintah, dan lainnya dari semua lapisan masyarakat telah menjadi korban. Sulit untuk memaksakan aturan ketika narkoba dapat dengan mudah diracik oleh penggunanya sendiri (Marlina Kristiyani dan Vieta Imelda Cornelis 2023,202).

Tidak hanya itu di wilayah Provinsi Jawa Timur khususnya di Sampang Madura

penyalahgunaan narkoba sangatlah memprihatinkan, dikarenakan setiap tahunnya penyalahgunaan narkoba semakin meningkat. Tercatat telah terjadi 655 kasus perkara tindak pidana penyalahgunaan Narkoba di Kabupaten Sampang terhitung sejak Januari 2019 sampai 02 November 2023.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini diharapkan bisa mengetahui faktor penyebab penyalahgunaan narkoba dan bagaimana upaya kepolisian resort sampang dalam mencegah dan menanggulangi penyalahgunaan narkoba. Maka penulis dalam rangka penyelesaian tugas bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “PERAN KEPOLISIAN DALAM MENCEGAH DAN MENANGGULANGI PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA DI KABUPATEN SAMPANG “

## **METODE**

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah Penelitian Hukum Empiris yang biasa disebut dengan jenis penelitian hukum sosiologis, serta bisa disebut pula dengan penelitian lapangan, ialah menelaah aturan hukum yang berlaku serta mempelajari kenyataan yang terjadi di masyarakat (Arikunto 2002, 126). Penelitian ini dilakukan dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian dengan menggunakan alat pengumpul data berupa wawancara.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Faktor Penyebab Terjadinya Penyalahgunaan Narkoba Di Kabupaten Sampang

### **a. Faktor Internal / Intern**

#### **1) Penyebab dari diri sendiri**

Hal ini biasanya dapat dilihat dari kejiwaan (psikologis) yang masih labil dan rasa ingin tahu yang tinggi sehingga akan melakukan hal-hal baru seperti terlibat penyalahgunaan narkoba, terlebih pada saat menghadapi tekanan atau masalah, mereka juga tidak mudah percaya diri dan mudah emosi dalam menghadapi setiap masalah pada dirinya ditambah lagi dengan rendahnya pengetahuannya tentang agamanya serta kurangnya kesadaran hukum. Mereka menganggap remeh segala sesuatu, padahal menyalahgunakan narkoba adalah suatu perbuatan yang dilarang oleh agama dan melanggar hukum dan norma serta dapat dikenai sanksi hukuman pidana maupun denda.

#### **2) Penyebab yang bersumber dari keluarga (orang tua)**

Kondisi keluarga di sini merupakan kondisi yang disharmonis seperti orang tua yang bercerai, orang tua yang sibuk dan jarang di rumah serta perekonomian keluarga yang serba berlebihan maupun yang serba kekurangan. Sedangkan yang termasuk dalam pengaruh teman misalnya karena berteman dengan seorang yang ternyata pemakai narkoba dan ingin diterima dalam suatu kelompok. Penyebab penyalahgunaan narkoba juga bisa terjadi karena keluarga

### **b. Faktor Eksternal / Extern**

#### **1) Penyebab dari teman/kelompok sebaya**

Adanya satu atau beberapa teman kelompok yang menjadi pengguna narkoba Adanya anggota kelompok yang menjadi pengedar narkoba Adanya ajakan atau rayuan dari teman kelompok untuk menggunakan narkoba Paksaan dari teman kelompok agar menggunakan narkoba karena apabila tidak mau menggunakan akan dianggap tidak setia kawan Ingin menunjukkan perhatian kepada teman.

#### **2) Penyebab yang bersumber dari lingkungan**

Masyarakat tidak acuh atau tidak peduli Longgarnya pengawasan sosial masyarakat Sulit mencari pekerjaan Penegakan hukum lemah Banyaknya pelanggaran hukum, Kemiskinan dan pengangguran yang tinggi Menurunnya

moralitas masyarakat Banyaknya pengedar narkoba yang mencari konsumen Banyaknya pengguna narkoba disekitar tempat tinggal (Admin blogspot 2014) Lingkungan yang tidak baik maupun tidak mendukung dan menampung segala sesuatu yang menyangkut perkembangan psikologis anak dan kurangnya perhatian terhadap anak, juga bisa mengarahkan seorang anak untuk menjadi user/pemakai narkoba.

Upaya Dari Pihak kepolisian Resort Sampang Dalam Mencegah dan Menanggulangi Penyalahgunaan Narkotika

a. Upaya Pre-emptif

Upaya pre-emptif merupakan tindakan kepolisian untuk melaksanakan tugas kepolisian dengan mengedepankan himbauan dan pendekatan kepada masyarakat dengan tujuan menghindari munculnya potensi-potensi terjadinya permasalahan sosial dan kejahatan di masyarakat. Tindakan pre-emptif Polri ini dilakukan dengan komunikasi yang bersifat persuasif dan mengajak masyarakat untuk melakukan hal yang seharusnya dilakukan dan tidak melakukan hal-hal yang dilarang menurut aturan dan norma sosial kemasyarakatan. Tindakan pre-emptif ini dilakukan oleh fungsi pembinaan masyarakat (Binmas). Contoh kegiatan yang dilakukan adalah dengan melakukan sosialisasi tentang bahaya-bahaya kejahatan.

b. Upaya preventif

Upaya preventif merupakan tindakan Polri yang dilakukan dengan tujuan untuk mencegah tindakan-tindakan masyarakat agar tidak mencapai ambang gangguan dan menjadi gangguan nyata. Tindakan preventif ini dilakukan dengan cara mencegah secara langsung terhadap kondisi-kondisi yang secara nyata dapat berpotensi menjadi permasalahan sosial dan tindakan kejahatan. Tindakan Preventif sendiri dilaksanakan oleh fungsi Sabhara dan Intelijen Polri. Pada bagian ini, fungsi-fungsi kepolisian tersebut bekerja agar dapat mencegah terjadinya tindakan kejahatan yang bisa membahayakan keamanan dan ketertiban masyarakat. Contoh tindakan preventif ini dilakukan dengan cara patroli pada daerah rawan kejahatan oleh fungsi sabhara dan penyelidikan oleh fungsi intelijen terhadap rencana-rencana kejahatan yang akan dilakukan.

c. Upaya Represif

Upaya Represif merupakan kepolisian yang dilakukan dengan tujuan menghadirkan keadilan dengan cara menegakkan hukum terhadap para pelanggar hukum di Indonesia. Tindakan represif menjadi tindakan paling akhir yang dilakukan Polri apabila tindakan pre-emptif dan preventif Polri tidak berhasil. Ketika suatu perbuatan masyarakat telah menimbulkan gangguan dan ancaman yang dapat merugikan orang lain, maka tindakan represif akan dilakukan oleh Polri. Tindakan represif sendiri diemban oleh fungsi reserse kriminal (Reskrim). Tindakan represif dilakukan dengan cara penyelidikan dan penyidikan terhadap perbuatan yang diduga sebagai tindak pidana ( Listiawati Nora 2022).

## KESIMPULAN

1) Faktor-faktor terjadinya Penggunaan Narkotika di Kabupaten Sampang, terdiri dari:

A. Faktor Internal :

- a. Penyebab dari diri sendiri
- b. Penyebab dari keluarga (orang tua)

B. Faktor External :

- a. Penyebab dari teman atau kelompok sebaya
- b. Penyebab dari lingkungan
- c. Faktor dari Narkotika itu sendiri

2) Dari upaya-upaya tersebut, dapat disimpulkan bahwa pihak kepolisian resort Sampang

telah melakukan berbagai upaya dalam mencegah dan menanggulangi penyalahgunaan narkoba. Upaya tersebut meliputi upaya Pre-emptif, preventif, dan represif.

Para pelaku usaha yang hanya mementingkan keuntungan semata serta tidak memedulikan pemulihan lingkungan dengan diabaikannya pengelolaan limbah padat Bahan Beracun Berbahaya (B3) dapat berdampak fatal bagi lingkungan. Pemerintah perlu mengambil sikap yang tegas dan konkret dalam hal penegakan hukum lingkungan hidup khususnya terhadap dumping limbah padat bahan berbahaya beracun.

Pertanggungjawaban dalam putusan tersebut seharusnya dapat menjadi pertanggungjawaban dari direktur perusahaan dengan tindak pidana penyertaan, serta pidana denda yang dijatuhkan tidak dapat memberikan efek jera bagi terdakwa dan tidak memenuhi prevensi general bagi masyarakat atau perusahaan lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Admin blogspot. 2014. "FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA PENYALAHGUNAAN NARKOBA." Blogspot. Retrieved (<https://stopnarkobaa.blogspot.com/2014/01/faktor-penyebab-terjadinya.html>).
- AR. Sujono dan Bony Daniel. 2013. *Komentar Dan Pembahasan Undang – Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Ariwibowo, Kukuh. 2013. "FAKTOR PENYEBAB PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA." *Dedihumas BNN*. Retrieved (<https://dedihumas.bnn.go.id/read/section/artikel/2013/07/23/704/faktor-penyebab-penyalahgunaan-narkotika>).
- Hidayatulloh, Seprian Aqsho, and Vieta Imelda Cornelis. 2023. "Penerapan Pasal 127 Undang Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika Terhadap Korban Penyalahgunaan Narkoba Di Kabupaten Sampang Madura." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3(4):1152–64.
- Humas BNN. 2019. "Pengertian Narkoba Dan Bahaya Narkoba Bagi Kesehatan." *Badan Narkotika Nasional*. <https://bnn.go.id/pengertian-narkoba-dan-bahayanarkoba-bagi-kesehatan/>
- Lydia Herlina Martono dan Satya Joewana. 2008. *Belajar Hidup Bertanggung Jawab, Menangkal Narkoba Dan Kekerasan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Listiawati, Nora. 2022. "Mengenal Berbagai Tindakan Preemptif Preventif Dan Represif-Kepolisian." *PID Polda Kep. Riau*. Retrieved (<https://pid.kepri.polri.go.id/mengenal-berbagai-tindakan-preemptif-preventif-dan-represif-kepolisian/>).
- Maghrobi, Berdy Despar. 2014. "TINJAUAN KRIMINOLOGIS FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA TINDAK PIDANA PENCURIAN KENDARAAN BERMOTOR (Studi Di Lembaga Pemasyarakatan Lowokwaru Malang)." *JURNAL MAHASISWA FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS BRAWIJAYA* 10.
- Marlina Kristiyani, Vieta Imelda Cornelis. 2023. "Penegakan Hukum Terhadap Pelaku Tindak Pidana Narkotika Di Wilayah Hukum Kepolisian Resor Kota Besar Surabaya." *Binamulia Hukum* 12:202.